

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nama : WINDA LISNAWATI

NPM : 2005170079

Prodi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 September 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : WINDA LISNAWATI
NPM : 2005170079
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. Dahran, S.E., M.Si)

Penguji II

(Masta Sembiring, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.)

Panitia Ujian

Ketua

(c. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : WINDA LISNAWATI
N.P.M : 2005170079
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2024

Pembimbing

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

oc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Winda Lisnawati
NPM : 2005170079
Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	* Kuperpan pada setiap paragraf * Tambahan teori pada identifikasi masalah	20/05/2024	
Bab 2	* Indikator disetrap variabel * Setiap bahasa asing harus huruf miring	05/05/2024	
Bab 3	* Penambahan penjelas pada uji analisis statistik	12/06/2024	
Bab 4	* Penjelasan interpretasi pada setiap uji * Penambahan pendit pendahuluan pada bagian pembahasan	20/08/2024	
Bab 5	* Perbaiki kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang tertera	21/08/2024	
Daftar Pustaka	* penambahan jurnal dosen Akuntansi * Peraphen kata dalam daftar pustaka	21/08/2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	21/08/2024	

Medan, 21 Agustus 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Winda Lisnawati

NPM : 2005170079

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Nilai Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2024

Saya yang Menyatakan


Winda Lisnawati

METERAI TEMPEL
22ALX330789655

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Winda Lisnawati

Program Studi Akuntansi

windalisnawati02@gmail.com

Permasalahan dari penelitian ini adalah terjadinya penurunan dan kenaikan yang signifikan pada *current ratio*, dan *return on assets* dapat mempengaruhi nilai perusahaan terjadinya kenaikan ukuran perusahaan tidak disertai dengan naiknya nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif statistik. Populasi pada penelitian yaitu pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dan sampel sebanyak 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder seperti laporan laba rugi dan laporan neraca. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan SPSS 29. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil secara simultan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE IN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Winda Lisnawati

Departement of Accounting

windalisnawati02@gmail.com

The problem with this research is that there are significant decreases and increases in the current ratio, and return on assets can affect company value. The increase in company size is not accompanied by an increase in company value. The purpose of this research is to: (1) determine and analyze the influence of liquidity, profitability, and company size on company value and to determine and analyze the influence of liquidity as measured by the current ratio, profitability as measured by return on assets, and company size as measured with the natural logarithm of company value as measured by price to book value. This research uses descriptive statistical research. The population in the study was PT. Perkebunan Nusantara IV Medan and a sample of 5 years of observation. The data collection technique in this research uses documentation techniques in the form of secondary data such as profit and loss reports and balance sheets. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. Data processing in research uses SPSS 29. Based on the research results, it shows that liquidity has an insignificant negative effect on company value, profitability does not have a significant effect on company value, and company size has a significant effect on company value. Based on the simultaneous results, liquidity, profitability and company size do not have a significant effect on company value

Keywords: liquidity, profitability, company size, company value

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap puji dan syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta tidak lupa juga shalawat beriring salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua mendapat syafa'atnya di hari akhir. Tugas akhir ini ditujukan untuk salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**

Dibalik penyelesaian tugas akhir penelitian ini terdapat beberapa pihak yang telah membantu saya sebagai penulis, terutama Ayah saya yang bernama Jhonedo dan Ibu saya yang bernama Yeni Marlina selaku orang tua saya yang mendukung saya baik dari segi material maupun non material dan dari segi manapun. Untuk itu dalam proposal penelitian kali ini, secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si, CMA selaku Dekan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Dekan 1 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan 3 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Bapak Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang banyak berperan, berkontribusi dan mentransfer ilmunya kepada saya dalam menyelesaikan proposal skripsi sehingga proposal skripsi ini dapat saya selesaikan dengan sebaik mungkin.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi saya.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan yang saya buat ini, semoga pembaca dapat memberikan kritikan dan saran sebagai bahan evaluasi bagi saya sipenulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan lebih baik. Amin ya Robbal Aalamin.

Medan, Agustus 2024

Penulis

WINDA LISNAWATI
2005170079

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Likuiditas	7
2.1.1.1 Pengertian Likuiditas	7
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas	8
2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas	9
2.1.1.4 Indikator dalam Likuiditas	10
2.1.1.5 Pengukuran Likuiditas	10
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas	11
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	11
2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	12
2.1.2.4 Indikator dalam Profitabilitas	13
2.1.2.5 Pengukuran Profitabilitas	13
2.1.3 Ukuran Perusahaan	14
2.1.3.1. Pengertian Ukuran Perusahaan	14
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Ukuran Perusahaan	14
2.1.3.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan	14
2.1.3.4. Indikator dalam Ukuran Perusahaan	15
2.1.3.5. Pengukuran Ukuran Perusahaan	15
2.1.4 Nilai Perusahaan	16
2.1.4.1. Pengertian Nilai Perusahaan	16
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan	16
2.1.4.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	17
2.1.4.4. Indikator dalam Nilai Perusahaan	18
2.1.4.5. Pengukuran Nilai Perusahaan	18
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual	20
2.4 Hipotesis	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25

3.2	Definisi Operasional	25
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4	Teknik Pengambilan Data.....	27
3.5	Teknik Analisis Data	27
BAB 4 HASIL PENELITIAN		29
4.1	Deskripsi Data	29
4.2	Analisis Data.....	30
4.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	30
4.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
4.2.3	Uji Hipotesis	34
4.2.3.1	Uji T (Parsial)	34
4.2.3.2	Uji F (Simultan)	38
4.2.4	Koefisien Determinasi.....	40
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	40
4.3.1.	Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan.....	40
4.3.2.	Pengaruh Profitabilitas (Return On Assets) Terhadap Nilai Perusahaan	41
4.3.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan (Logaritma Natural) Terhadap Ukuran Perusahaan	42
4.3.4.	Pengaruh Likuiditas (<i>Current Ratio</i>), Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>), dan Ukuran Perusahaan (<i>Logaritma Natural</i>) Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
BAB 5 PENUTUP.....		44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	45
5.3	Keterbatasan Penelitian	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Likuiditas (Current Ratio), Profitabilitas (ROA), Nilai Perusahaan (PBV), Dan Ukuran Perusahaan (Ln) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan	2
Tabel 2. 1	Kriteria Penilaian Return On Assets (ROA).....	14
Tabel 2. 2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3. 2	Rencana Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4. 1	Deskriptif Statistik	29
Tabel 4. 2	Uji Normalitas (Shapiro - Wilk)	30
Tabel 4. 3	Uji Multikolinearitas	31
Tabel 4. 4	Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data	31
Tabel 4. 5	Uji Heteroskedastisitas.....	32
Tabel 4. 6	Uji Autokorelasi.....	33
Tabel 4. 7	Analisis Regresi Linear Berganda	33
Tabel 4. 8	Uji T (Parsial).....	34
Tabel 4. 9	Uji F (Simultan)	39
Tabel 4. 10	Koefisien Determinasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4. 1 Kurva Hipotesis Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	35
Gambar 4. 2 Kurva Hipotesis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
Gambar 4. 3 Kurva Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ...	38
Gambar 4. 4 Kurva Uji F (Simultan)	39

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Perkebunan Nusantara IV Medan adalah Anak Perusahaan BUMN Perkebunan yang bergerak pada bidang usaha Agro Industri, mengusahakan Perkebunan dan Pengelolaan Komoditas Kelapa Sawit dan Teh. Pengelolaan komoditas tersebut mencakup: areal dan tanaman, kebun bibit, pemeliharaan tanaman, pengelolaan komoditas menjadi bahan baku berbagai Industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan serta kegiatan pendukung lainnya. Dengan misi menghasilkan laba yang berkesinambungan untuk menjamin pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan perusahaan serta memberikan manfaat dan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham, karyawan dan stakeholder lainnya.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kesejahteraan pemilik perusahaan serta pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Oleh sebab itu nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting dipandangan penanam saham dan pemberi kredit untuk diketahui. Nilai perusahaan bisa memberikan sinyal yang baik dipandangan penanam saham untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan sebaliknya dipandangan pemberi kredit/kreditur nilai perusahaan akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya yang akan memberikan rasa percaya kreditur untuk memberikan kredit kepada perusahaan tersebut (Supeno, 2022).

Tabel 1. 1 Likuiditas (Current Ratio), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Ln) Dan Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2019 - 2023

TAHUN	CURRENT RATIO	RETURN ON ASSETS	LOGARITMA NATURAL	PRICE BOOK VALUE
2019	0.784	0.007	30.52	0.41
2020	0.754	0.030	30.55	0.41
2021	1.640	0.100	30.68	0.30
2022	1.798	0.095	30.77	0.25
2023	0.959	0.027	31.39	0.23

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Diolah)

Berdasarkan tabel 1.1, Likuiditas menunjukkan fluktuasi pada *Current Ratio* dari 0.784 pada 2019 menjadi 1.798 pada 2022, sebelum turun lagi menjadi 0.959 pada 2023. Penelitian oleh (Sukarya & Baskara, 2018) menyatakan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan (Zulfa et al., 2022)(Nur, 2019) menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa likuiditas yang tinggi mengurangi risiko gagal bayar dan memberikan kepercayaan kepada para kreditur dan pemegang saham.

Profitabilitas pada *Return On Assets* menunjukkan peningkatan dari 0.007 pada 2019 menjadi 0.100 pada 2021, sebelum menurun menjadi 0.027 pada 2023. Penelitian oleh (Sukarya & Baskara, 2018)(Izzah, 2017)(Wilfridus & Susanto, 2021)(Nugraha, 2020)(Dewi et al., 2021) menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang baik akan berdampak positif pada harga saham dan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dengan *Logaritma Natural* menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, dari 30.52 pada 2019 hingga 31.39 pada tahun 2023. Penelitian oleh (Aldo & Iskak, 2021) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan (Zulfa et al., 2022) menyatakan Ukuran Perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat menjadi cerminan suatu perusahaan dimana ukuran perusahaan menentukan nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1, pada tahun 2019 – 2023 likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) mengalami flutuasi naik turun pada tahunnya dengan ukuran perusahaan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, tetapi tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2020 – 2023. Masalah yang terjadi tidak searah dengan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan pada setiap variabel. Permasalahan diatas, memberikan penulis tujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik membuat suatu ilmiah dalam bentuk proposal dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan dan kenaikan yang signifikan pada *current ratio* dapat mempengaruhi nilai perusahaan
2. Terjadinya penurunan dan kenaikan yang signifikan pada *return on assets* dapat mempengaruhi nilai perusahaan
3. Terjadinya kenaikan ukuran perusahaan tidak disertai dengan naiknya nilai perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis dapat membataskan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada PT. Perkebunan Nusantara IV sebagai perusahaan perkebunan yang menjadi subjek penelitian, dengan batasan wilayah operasional perusahaan tersebut.
2. Penelitian ini membatasi ruang lingkup dalam variabel yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan tahunan, yaitu: likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan menggunakan *Logaritma Natural* (Ln)
3. Penelitian ini membatasi periode waktu pengumpulan data ke dalam lima tahun terakhir untuk memperoleh gambaran yang relevan dan aktual mengenai kondisi keuangan perusahaan.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan dan dokumen resmi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, dengan asumsi keabsahan dan keterpercayaan data yang diperoleh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
2. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
4. Apakah ada pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara bersamaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
3. Untuk mengevaluasi adakah pengaruh ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
4. Untuk mengevaluasi adakah pengaruh ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di industri perkebunan, khususnya di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Memberikan rekomendasi yang relevan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan likuiditas dan profitabilitas guna meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.
3. Menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut di masa depan mengenai hubungan antara likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.
4. Meningkatkan pemahaman dan kontribusi dalam bidang manajemen keuangan dan penelitian akademis terkait faktor-faktor keuangan dalam menentukan nilai perusahaan

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Likuiditas

2.1.1.1 Pengertian Likuiditas

Penyebab utama kejadian kekurangan dan ketidak mampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya sebenarnya adalah akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajibannya dikenal dengan nama analisis rasio likuiditas (Hafiz & Wahyuni, 2018).

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar sebagai alat ukur likuiditas suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid, namun jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid (Alpi, 2018).

Likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan suatu usaha. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Masalah likuiditas penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan serta kebutuhan jangka pendek dan darurat serta fungsi

pertumbuhan (investasi) untuk mengembangkan aset yang dimiliki sesuai dengan harapan yang diinginkan perusahaan (Muslih, 2011).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari rasio likuiditas (D. N. Sari, 2020):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini

2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

S. Munawir mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas perusahaan, antara lain (D. N. Sari, 2020):

1. *Cost of External Financing* yang dihadapi perusahaan-perusahaan besar relatif lebih rendah dibanding perusahaan-perusahaan kecil, hal ini disebabkan perusahaan besar lebih mampu mencapai economic of scale terutama jika dikaitkan dengan biaya tetap pada saat melakukan emisi saham.
2. *Cash Flow Uncertainty* atau ketidakpastian arus kas dapat menentukan keputusan manajer dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan.
3. *Current of Future Investment Opportunities* adalah kesempatan investasi yang dihadapi perusahaan, baik saat ini maupun saat mendatang.
4. *Transaction Demand for Liquidity* berkaitan dengan dana atau kas yang diperlukan perusahaan untuk tujuan transaksi.

Syafrida Hani menyatakan bahwa :“faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang” (D. N. Sari, 2020)

2.1.1.4 Indikator dalam Likuiditas

Indikator perubahan tingkat rasio likuiditas disebabkan oleh (Hafiz & Wahyuni, 2018):

1. Dengan utang lancar (*current liabilities*) tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar (*current assets*).
2. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
3. Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama mengurangi aktiva lancar.

2.1.1.5 Pengukuran Likuiditas

Pengukuran rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yaitu dengan rasio lancar (*current ratio*)

Current ratio merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran, karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bias berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut. Karena belum ada ketentuan yang berlaku di Indonesia mengenai pengukuran standar rasio maka *current ratio* 200% kadang-kadang dipertimbangkan sebagai *current ratio* yang memuaskan bagi perusahaan industri sedangkan bagi perusahaan penghasil jasa angka 100% dikatakan sudah mencukupi (D. N. Sari, 2020)

Adapun rumus *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profit merupakan hasil dari kebijakan manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit disebut profitabilitas. Brigham dan Houston menyatakan bahwa: “Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan” (Gunawan, 2017).

Brigham menyatakan, Profitabilitas sekelompok rasio yang memperlihatkan keterkaitan pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Fahmi menyatakan profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan dengan penjualan maupun investasi (Saragih, 2013).

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahannya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan di tanamkan oleh investor. Sedangkan bagi perusahaan profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan (Dahrani & Maslinda, 2014).

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan dan manfaat penggunaan profitabilitas adalah sebagai berikut (Natasya, 2017):

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas antara lain (Natasya, 2017):

1. Margin laba bersih
2. Perputaran total aktiva
3. Laba bersih
4. Penjualan
5. Total aktiva

6. Aktiva tetap
7. Aktiva lancar

2.1.2.4 Indikator dalam Profitabilitas

Munawir menyatakan besarnya Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu antara lain (Wahyuni & Hafiz, 2018) :

1. *Turnover* dari *Operating Asset* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi. *Operating asset* ini selisih antara penjualan dengan total aktiva perusahaan tersebut.
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentasi dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

2.1.2.5 Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu *Return On Asset* (ROA)

Pengukuran kinerja dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva (Natasya, 2017).

Adapun *return on assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut kriteria penilaian *Return On Assets* (ROA) :

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Return On Assets (ROA)

Peringkat	Nilai Kredit	Perdikat
1	$ROA > 1,450\%$	Sangat Sehat
2	$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	Sehat
3	$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	Cukup Sehat
4	$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0,765\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor /SEOJK.03/2019

2.1.3 Ukuran Perusahaan

2.1.3.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston menyatakan, Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. (Hanum & Manullang, 2022).

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Ukuran Perusahaan

Kamaludin dan Indriani menyatakan, “Manfaat dan tujuan dari ukuran perusahaan adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan dan menentukan setiap kekuatan yang dapat digunakan. Analisis digunakan oleh pihak luar perusahaan dan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi” (Situmeang & S, 2014)

2.1.3.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan adalah (Situmeang & S, 2014):

1. Ruang lingkup usaha.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha.
3. Besarnya resiko kepemilikan.
4. Batas-batas pertanggungjawaban terhadap utang-utang perusahaan.
5. Besarnya investasi yang ditanamkan.
6. Cara pembagian keuntungan.
7. Jangka waktu berdirinya perusahaan.
8. Peraturan-peraturan pemerintah.

2.1.3.4. Indikator dalam Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki beberapa indikator berupa nilai buku ekuitas, total aset, dan total pendapatan penjualan. Ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu, menunjukkan total asset perusahaan yang besar pula, semakin mudah untuk mendapatkan pendanaan, baik eksternal maupun internal dan memiliki sensitivitas yang besar dan transfer kekayaan yang relatif besar, jika dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil (Ammy, 2023).

2.1.3.5. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Pada variabel Ukuran Perusahaan di proksikan dengan

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset)$$

karena logaritma natural dimaksudkan untuk meminimalkan data dengan fluktuasi berlebih. Selain itu, penggunaan logaritma natural juga dimaksudkan untuk menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai triliunan rupiah tanpa merubah proporsi yang sebenarnya (Siti Nuridah et al., 2023).

Semakin besar nilai ukuran perusahaan yang dimiliki, maka akan menjelaskan besar aset perusahaan yang dapat melakukan investasi dengan baik

dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Ammy, 2023).

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Franita menyatakan, Nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi (Ammy, 2023).

Husnan menyatakan, Dalam pengambilan keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Agar keputusan yang diambil benar, keputusan yang benar akan membantu mencapainya suatu tujuan secara normative, tujuan yang diambil untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat dipergunakan semaksimal mungkin. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur, sedangkan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli, apabila perusahaan tersebut dijual (Kalsum, 2017)

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan yang mencerminkan kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan (Simangunsong, 2024).

2.1.4.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Banyak faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas, leverage, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan. Purwohandoko menyatakan, profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba baik dari investasi oleh perusahaan atau dari penjualan investasi perusahaan atau dengan memanfaatkan sumber dana mereka baik dari internal maupun eksternal. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka pemegang saham akan mendapatkan keuntungan pula yang bisa meningkatkan nilai perusahaan (Wilfridus & Susanto, 2021).

Hermuningsih menyatakan, leverage menjadi hal yang dapat digunakan bagi calon investor untuk pertimbangan dalam memilih perusahaan yang ingin dijadikan tempat investasi karena secara tidak langsung memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaannya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan (Wilfridus & Susanto, 2021).

Suweta dan Dewi menyatakan, pertumbuhan aset merupakan indikator yang menggambarkan kenaikan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti dengan kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan (Wilfridus & Susanto, 2021).

Bestariningrum menyatakan, ukuran perusahaan merupakan suatu kriteria yang dipertimbangkan dalam strategi investasi. Semakin besarnya ukuran suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun bila besarnya suatu ukuran suatu perusahaan tidak diimbangi dengan kinerja yang baik akan menurunkan nilai perusahaan (Wilfridus & Susanto, 2021).

2.1.4.4. Indikator dalam Nilai Perusahaan

Salah satu indikator untuk menilai nilai perusahaan memiliki prospek baik atau tidak di masa mendatang adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan sebagai indikator suatu perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya dan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan (Wahyuni, 2022)

2.1.4.5. Pengukuran Nilai Perusahaan

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham (Ammy, 2023).

Berikut merupakan rumus perhitungan *Price Book Value* (PBV)

$$PVB = \frac{\text{Harga Pasar per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

Keterangan:

Harga pasar per lembar saham = *closing price* saham

Nilai buku per lembar saham = Total Ekuitas: Jumlah saham beredar

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Teknik Analisis	Hasil
1	(Sukarya & Baskara, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages	Regresi Berganda	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berarti bahwa semakin tingginya nilai profitabilitas dapat mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan pada sektor food and beverages pada tahun 2014-2016. Leverage yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Teknik Analisis	Hasil
				memiliki arti bahwa pembahasan pada leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor food and beverages periode 2014-2016. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berarti bahwa semakin tingginya likuiditas maka dapat berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan pada sub sektor food and beverages pada tahun 2014-2016.
2	(Aldo & Iskak, 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Regresi Linear Berganda	Hasil Pengujian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	(Ammy, 2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di BEI, maka peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian yaitu: Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Food & Beverages di BEI. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Food & Beverages di BEI. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food & Beverages di BEI. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food & Beverages di BEI.
4	(Iman et al., 2021)	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	SEM-PLS (Structural Equation Model – Partial Least Square)	Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variable likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan begitupula 19 variable profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
5	(Firlana & Irhan, 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Teknik Analisis	Hasil
		Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		terhadap kebijakan dividen, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	(Novizar et al., 2023)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia	Regresi Berganda Dan Regresi Moderasi (MRA)	Hasil ahir penelitian memperlihatkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian kebijakan dividen memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif (melemahkan) namun kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian peningkatan nilai kebijakan dividen pada perusahaan akan menurunkan nilai pengaruh struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

Berdasarkan tinjauan penelitian di atas, maka variabel independen pada penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas dan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi atau pada saat ditagih. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor (Nur, 2019).

Likuiditas perusahaan merepresentasikan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dan Rompas membuktikan bahwa peningkatan pada likuiditas perusahaan diikuti dengan peningkatan pada nilai perusahaan (Nur, 2019). Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Sabrin dkk , melakukan penelitian mengenai dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan perusahaan manufaktur BEI, periode waktu 2009 – 2014. Hasil yang diperoleh adalah profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang serupa dilakukan oleh Masha dan Murtaqi yang melakukan penelitian pada perusahaan sector Food and Beverages di BEI. Hasil yang mereka peroleh adalah Return on Assets sebagai proksi dari profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Nur, 2019).

Sucuahi., William dan Cambarihan melakukan penelitian terhadap 86 perusahaan yang terdiversifikasi, dan sahamnya tercatat pada bursa Philipina. Hasil yang diperoleh mendukung penelitian-penelitian sebelumnya di mana profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang menaik menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Nur, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan diperoleh dari total aktiva perusahaan. Investor akan lebih focus pada perusahaan yang memiliki ukuran besar. Kondisi stabil yang dimiliki oleh perusahaan besar membuat para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Biaya saham di pasar modal akan meningkat ketika banyak saham organisasi perlu mengklaim. Semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan pada banyak investor yang tertarik terhadap perusahaan tersebut (Aldo & Iskak, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan :

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan apabila kondisi ini berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan” (Devivi et al., 2019).

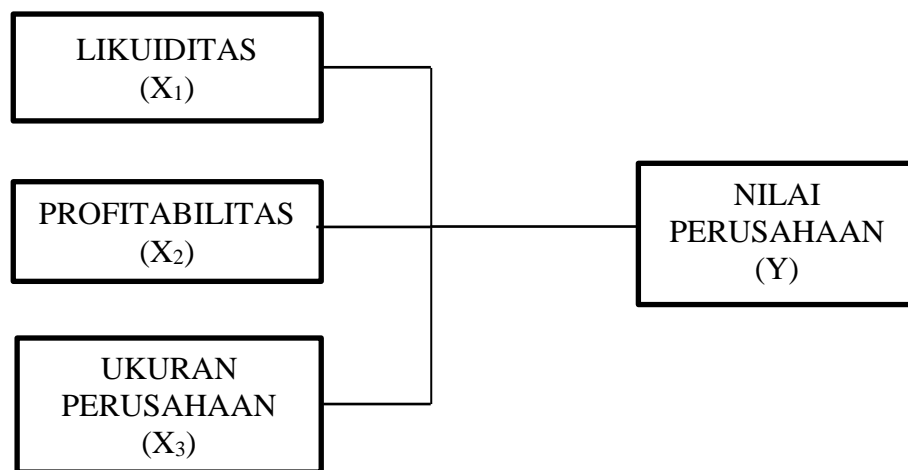
Likuiditas yang baik menunjukkan perusahaan memiliki aset yang cukup dalam mendanai kewajiban jangka pendek dan hal ini menunjukkan perusahaan berada pada keadaan yang baik. Ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset yang dimiliki untuk mendanai kegiatan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Keuangan yang sehat, pendanaan yang baik dan mampu menghasilkan laba akan membuat investor percaya pada perusahaan dan

memutuskan untuk menanamkan dananya di perusahaan, dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Devivi et al., 2019)

. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan :

H3 : Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hubungan variabel tersebut dapat digambarkan ke dalam rangka sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data Peneliti (2024)

2.4 Hipotesis

Arisanti & Bayangkara menyatakan, Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Natasya, 2017).

Berdasarkan judul penelitian dan konsep hipotesis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

- H₂ Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- H₃ Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- H₄ Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan dalam menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jenis penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Vionica et al., 2021).

Pendekatan ini dilakukan dengan mengambil laporan laba rugi dan laporan neraca dari Annual Report pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2019- 2023.

3.2 Definisi Operasional

Berikut ini penjelesan mengenai variabel independen maupun variabel dependen yang terdapat di dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki	Current Ratio	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan	Return On Asset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain)	Total Aset	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran perusahaan	Price Book Value	$PVB = \frac{\text{Harga Pasar per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara Periode 2018-2022. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2024, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian pendahuluan (prariset)	■	■	■	■												
2	Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■					
3	Pembimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■					
4	Seminar Proposal											■					
5	Penyempurnaan Proposal												■				
6	Pengumpulan Data													■	■	■	■

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Pengolahan dan analisis data																
8	Penyusunan skripsi (laporan penelitian)																
9	Pembimbingan Skripsi																
10	Sidang meja hijau																
11	Penyempurnaan skripsi dan penulisan jurnal																

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Setiawan, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti mendapat langsung laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang telah di publikasikan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019-2023.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik (Muslih, 2011)
 - a) Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.
 - b) Uji Multikolinearitas, digunakan untuk mengetahui apakah ada pada model regresi linier ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen
 - c) Uji Heterokedastisitas, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

- d) Uji Autokorelasi, bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan terdapat autokorelasi dalam model regresi yang bebas dari autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Muslih, 2011).

3. Uji Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Dakhi et al., 2023).

b) Uji T (Parsial)

Uji T berguna untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan (Devivi et al., 2019).

4. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Sementara koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variasi perubahan pada variasi dependennya (Devivi et al., 2019).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Sampel penelitian yang digunakan adalah PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dan data diambil pada tahun 2019 sampai tahun 2023. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat atau mengetahui pengaruh Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan (*Ln*) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dalam penelitian ini data yang digunakan diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019-2023.

**Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	5	.75	1.80	1.1860	.49727
Return On Assets	5	.01	.10	.0520	.04025
Ln	5	30.52	31.39	30.7820	.35450
Prive Book Value	5	.23	.41	.3200	.08602
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Ouput SPSS 29, Data Sekunder telah diolah

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0,75, nilai maksimum sebesar 1,80 serta rata-rata sebesar 1,1860 dan nilai deviasi standar yaitu sebesar 0,49727. Variabel profitabilitas (*Return On Assets*) memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 0,10 serta rata-rata sebesar 0,0520 dan nilai deviasi standar yaitu sebesar 0,04025. Variabel ukuran perusahaan (*Ln*) memiliki nilai minimum yaitu sebesar 30,52, nilai maksimum sebesar 31,39 serta rata-rata sebesar 30,7820 dan

nilai deviasi standar yaitu sebesar 0,35450. Variabel nilai perusahaan (*Price Book Value*) memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0,23, nilai maksimum sebesar 0,41 serta rata-rata sebesar 0,3200 dan nilai deviasi standar yaitu sebesar 0,08602.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas (Saphiro-Wilk)

Tabel 4. 2 Uji Normalitas (Shapiro - Wilk)
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Current Ratio	.275	5	.200*	.829	5	.136
Return On Assets	.308	5	.137	.852	5	.201
Ln	.314	5	.122	.793	5	.071
Prive Book Value	.252	5	.200*	.846	5	.182

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : *Ouput SPSS 29, Data Sekunder telah diolah*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk yang digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil, yaitu kurang dari atau sama dengan 50 sampel. Hal ini karena uji ini lebih sensitif dalam mendeteksi ketidaknormalan pada distribusi data ketika jumlah sampel kecil. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan ($p\text{-value} > 0,05$), maka data dianggap berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Kriteria pengujian:

- a) Jika Nilai Tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$, berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas
- b) Jika Nilai Tolerance $< 0,100$ dan VIF $> 10,00$, berkesimpulan terjadi gejala multikolinearitas

Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.077	13.044
	Return On Assets	.077	13.065
	Ln	.942	1.061

a. Dependent Variable: Prive Book Value

Sumber : Ouput SPSS 29, Data Sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel 4. 3, pada variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai tolerance $0,077 < 0,100$ dan VIF $13,044 > 10,00$ menyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Variabel profitabilitas (*Return On Assets*) memiliki nilai tolerance $0,077 < 0,100$ dan VIF $13,065 > 10,00$ menyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Variabel ukuran perusahaan (*Logaritma Natural*) memiliki nilai tolerance $0,942 > 0,100$ dan VIF $1,061 < 10,00$ menyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti melakukan penyembuhan gejala multikolinearitas dengan melakukan transformasi data. Berikut tabel uji multikolinearitas setelah tranformasi data:

Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRTX1	.116	8.585
	SQRTX2	.117	8.566
	SQRTX3	.992	1.009

a. Dependent Variable: SQRTY

Sumber : Ouput SPSS 29, Data Sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel 4. 4, pada variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai tolerance $0,116 > 0,100$ dan VIF $8,585 < 10,00$ menyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel profitabilitas (*Return On Assets*) memiliki nilai tolerance $0,177 > 0,100$ dan VIF $8,566 < 10,00$ menyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel ukuran perusahaan (*Logaritma Natural*) memiliki nilai

tolerance $0,992 > 0,100$ dan VIF $1,009 < 10,00$ menyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas (Uji Glajser)

Kriteria pengujian :

- a) Nilai signifikansi ($>0,05$) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
- b) Nilai signifikansi ($<0,05$) maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas

Berikut tabel Heteroskedastisitas:

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.113	.016		6.896	.092
Current Ratio	-.001	.001	-.422	-.902	.533
Return On Assets	.026	.017	.726	1.550	.365
Ln	-.004	.001	-.888	-6.653	.095

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS 29, Data Sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel , menunjukkan variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,533 > 0,05$ menyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Variabel profitabilitas (*Return On Assets*) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,365 > 0,05$ menyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Variabel ukuran perusahaan (*Logaritma Natural*) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,095 > 0,05$ menyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi (Run Test)

Kriteria pengujian:

- a) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka berkesimpulan tidak terjadi gejala Autokorelasi
- b) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05, maka berkesimpulan terjadi gejala Autokorelasi

**Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00041
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	5
Z	1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)	.230

a. Median

Sumber : Ouput SPSS 29, Data Sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,230 > 0,05 menyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.153	.313		19.647	.032
	Current Ratio	-.138	.026	-.798	-5.381	.117
	Return On Assets	.418	.317	.196	1.318	.413
	Ln	-.185	.010	-.762	-18.006	.035

a. Dependent Variable: Prive Book Value
Sumber : Ouput SPSS 29, Data Sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel 3.5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 6,153 - 0,138X_1 + 0,418X_2 - 0,185X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan, nilai konstanta sebesar 6,153. Jika variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan diasumsikan tetap maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 6,153. Nilai koefisien likuiditas X_1 sebesar -0.138 dan bernilai negatif, maka terjadi penurunan pada likuiditas diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 13,8%. Nilai koefisien profitabilitas X_2 sebesar 0,418 dan bernilai positif, maka terjadi kenaikan pada profitabilitas diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 14,8%. Nilai koefisien ukuran perusahaan X_3 sebesar -0,185 dan bernilai negatif, maka terjadi penurunan pada ukuran perusahaan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 18,5%.

Artinya, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2019-2023.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Uji T (Parsial)

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 : diterima jika : $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $df = n-k$

H_0 : ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < - t_{tabel}$

**Tabel 4. 8 Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	6.153	.313		19.647	.032
	Current Ratio	-.138	.026	-.798	-5.381	.117
	Return On Assets	.418	.317	.196	1.318	.413
	Ln	-.185	.010	-.762	-18.006	.035

a. Dependent Variable: Prive Book Value

Sumber : Ouput SPSS 29, Data Sekunder telah diolah

1. Pengujian Hipotesis 1: Likuiditas (*Current Ratio*) Bepengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

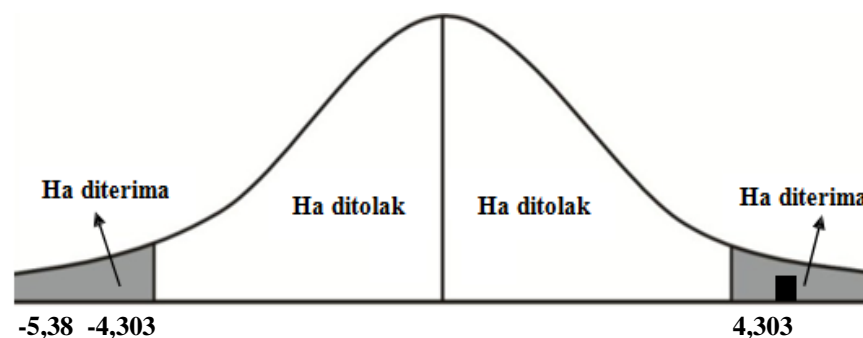
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah likuiditas secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.6, untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $df = 5 - 3 = 2$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -5,381$$

$$t_{tabel} = 4,303$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H₀ diterima jika : $t_{hitung} < -4,303$ atau $t_{hitung} \leq 4,303$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (likuiditas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).
- H₀ ditolak jika : $t_{hitung} > 4,303$ atau $t_{hitung} < -4,303$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (likuiditas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).



Gambar 4. 1 Kurva Hipotesis Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Data Peneliti (2024)

Current Ratio (CR) sebagai parameter likuiditas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-5,381 > t_{tabel}$ sebesar $-4,303 < 4,303$ dan nilai signifikansi $0,117 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019- 2023.

2. Pengujian Hipotesis 2: Profitabilitas (*Return On Assets*) Bepengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

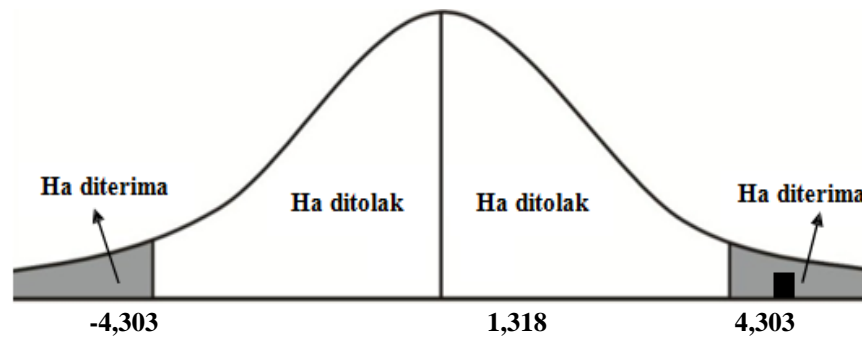
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.6, untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 5 - 3 = 2$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 1,318$$

$$t_{tabel} = 4,303$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika : $t_{hitung} < -4,303$ atau $t_{hitung} \leq 4,303$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (profitabilitas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).
- b) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 4,303$ atau $t_{hitung} < -4,303$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (profitabilitas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).



Gambar 4. 2 Kurva Hipotesis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Data Peneliti (2024)

Return On Assets (ROA) sebagai parameter profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1,318 < t_{tabel}$ sebesar $4,303$ dan nilai signifikansi $0,413 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019- 2023.

3. Pengujian Hipotesis 3: Ukuran Perusahaan (*Logaritma Natural*) Bepengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

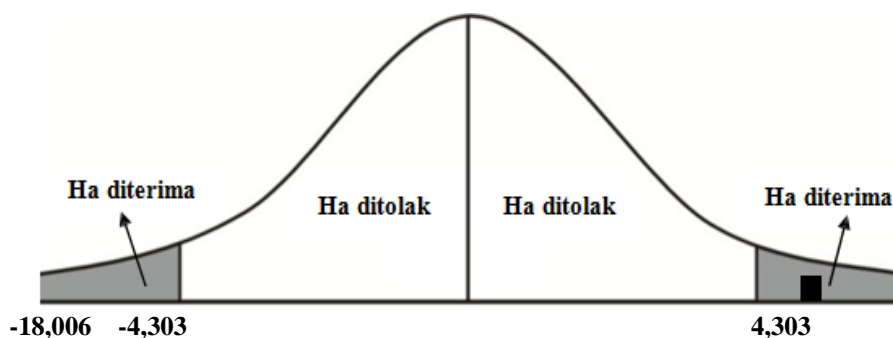
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.6, untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 5 - 3 = 2$ maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -18,006$$

$$t_{tabel} = 4,303$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika : $t_{hitung} < -4,303$ atau $t_{hitung} \leq 4,303$ yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (ukuran perusahaan) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).
- b) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 4,303$ atau atau $t_{hitung} < -4,303$ yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (ukuran perusahaan) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).



Gambar 4. 3 Kurva Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Data Peneliti (2024)

Logaritma Natural (Ln) sebagai parameter ukuran perusahaan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-18,006 > t_{tabel}$ sebesar $-4,303$ dan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019- 2023.

4.2.3.2 Uji F (Simultan)

Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah (Pratama, 2021):

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 9 Uji F (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.030	3	.010	197.307	.052 ^b
	Residual	.000	1	.000		
	Total	.030	4			

a. Dependent Variable: Prive Book Value

b. Predictors: (Constant), Ln, Current Ratio, Return On Assets

Sumber : Ouput SPSS 29, Data Sekunder telah diolah

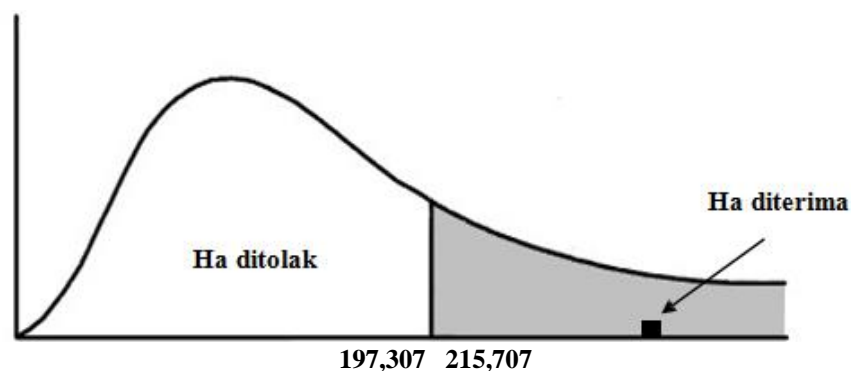
Berdasarkan tabel diatas untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai F_{hitung} untuk $n=5$ adalah sebagai berikut:

$$f_{tabel} = n-k-1 = 5-3-1 = 1$$

$$f_{hitung} = 197,307 \text{ dan } f_{tabel} = 215,707$$

Kriteria pengujian:

- Ho diterima jika : $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} > -f_{tabel}$
- Ho ditolak jika : $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} > -f_{tabel}$



Gambar 4. 4 Kurva Uji F (Simultan)

Sumber : Data Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 197,307 dengan tingkat signifikansi 0,052 yang lebih besar dari 0,05 atau

$0,052 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $197,307 < 215,707$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan bahwa likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019-2023.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.993	.00707

a. Predictors: (Constant), Ln, Current Ratio, Return On Assets
 Sumber : Ouput SPSS 29, Data Sekunder telah diolah

Dari tabel terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 99,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) dalam mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan (Y) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 99,3% sedangkan sisanya sebesar 0,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1. Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial likuiditas (*current ratio*) terhadap nilai perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar -5,381 dan t_{tabel} sebesar -4,303 <

4,303 sehingga $-5,381 > -4,303 < 4,303$ dimana nilai signifikan 0,117 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019 - 2023. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Nugraha, 2020) dan (M. Sari & Ilmi, 2024) bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap nilai perusahaan, maka penulis menyimpulkan likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019 – 2023.

4.3.2. Pengaruh Profitabilitas (Return On Assets) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas (*return on assets*) terhadap nilai perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar 1,318 dan t_{tabel} sebesar 4,303 sehingga $1,318 < 4,303$ dimana nilai signifikan 0,413 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019- 2023. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu untuk meningkatkan laba perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva serta modal sendiri, serta kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana

pembiayaan operasional untuk menghasilkan laba bersih sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (M. Sari & Ilmi, 2024) dan (M. Sari & Ilmi, 2024) bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh profitabilitas (*return on assets*) terhadap nilai perusahaan, maka penulis menyimpulkan profitabilitas (*return on assets*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019- 2023.

4.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Logaritma Natural) Terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas (*return on assets*) terhadap nilai perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar -18,006 dan t_{tabel} sebesar 4,303 sehingga $-18,006 < 4,303$ dimana nilai signifikan 0,035 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019- 2023. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Aldo & Iskak, 2021) dan (Zulfa et al., 2022) bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan

Logartima Natural berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh ukuran perusahaan (*logaritma natural*) terhadap nilai perusahaan, maka penulis menyimpulkan ukuran perusahaan (*logaritma natural*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019- 2023.

4.3.4. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Assets*), dan Ukuran Perusahaan (*Logaritma Natural*) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji F yang dilakukan maka diperoleh hasil analisis variabel likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on assets*), dan ukuran perusahaan (*logaritma natural*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terlihat dari fhitung sebesar 197,307 lebih kecil dari ftabel sebesar 215,707 ($197,307 < 215,707$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,052 (sig 0,052 > 0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Pribadi et al., 2016) likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on assets*), dan ukuran perusahaan (*logaritma natural*) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019 – 2023.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on asset, current ratio dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019 - 2023, dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019 – 2023, secara parsial likuiditas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi ketika perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba dan efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019 – 2023, secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini dapat terjadi ketika meskipun profitabilitas tinggi, alokasi laba yang tidak optimal dapat mengurangi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019 – 2023, secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi ketika pasar menganggap makin besar ukuran perusahaan, maka kemampuan perusahaan makin tinggi dalam melakukan kegiatan operasional yang lebih luas.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019 – 2023, secara simultan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini dapat terjadi ketika likuiditas yang tinggi mungkin membuat struktur modal stabil tapi potensial rendah, profitabilitas yang baik mungkin tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan besar saja masih perlu diiringi dengan performa finansial yang kuat agar nilai perusahaan benar-benar meningkat.

5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki kemampuan dalam mempengaruhi nilai perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi manajemen perusahaan untuk mengembangkan strategi keuangan yang lebih efektif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen dengan periode sampel penelitian selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2019 – 2023 sehingga penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan seperti periode penelitian yang terlalu singkat. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan data jangka panjang untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, & Iskak, J. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198.
- Alpi, M. F. (2018). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , INVENTORY TURN OVER , DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 158–175.
- Ammy, B. (2023). *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*. 9, 79–91.
- Dahrani, & Maslinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 82–98.
- Dakhi, S. A., Junaidi, L. D., & Syaharman, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Pada Restoran Makanan Jepang (Studi Kasus Pt. Sushi Indo Sukses Mandiri). *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 27–37.
- Devivi, D., Jubi, J., Susanti, E., & Astuti, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1–11.
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifuddin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Cash*, 4(02), 134–144.
- Firlana, A., & Irhan, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Gunawan, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Perputaran Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(1), 12–24.
- Hafiz, Ammad S., & Wahyuni, S. F. (2018). Analisis Rasio Likuiditas , Leverage , Aktivitas , Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan. *Effektif Jurnal Manajemen*, 1(2), 1–17.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner*, 6(4), 4050–4061.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198.
- Izzah, S. (2017). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015. *Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 136.
- Kalsum, U. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Jurnal Sains Dan*

- Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- Muslih. (2011). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Natasya. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN PERALATAAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- Novizar, A., Astuty, W., & Dahrani. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9(1), 200–214.
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Mirai Management*, Volume 5(2), 370–377.
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58–76.
- Pratama, A. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX*.
- Pribadi, M. T., Sohib, & Muniati, W. (2016). *Pengaruh Struktur Aset , Ukuran Perusahaan , Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia*. 2, 121–134.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 57–68.
- Sari, D. N. (2020). *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*.
- Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 55–69.
- Setiawan, A. (2019). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1(2), 1–19.
- Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Arastirma*, 4(1), 177–189.
- Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, & Mutiara Indah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155–169.
- Situmeang, R. R., & S, D. J. (2014). *PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN*

- MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2014. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439.
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal: Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256.
- Vionica, I., Nasution, U. R., Natasha, S. E., Nurindah Sari, D., Dian, N., Noersanti, L., Rintan Saragih, Gunawan, A., Natasya, Sukarya, I. P., Baskara, I. G. K., Listari, S., Nugraha, R. A., Vernanda, R. T., Ruskamto, Anhar, Pragiwani, Roudhotul Badriah, Rohaeni, N., ... S, D. J. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1–23.
- Wahyuni, S. F. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 551–558.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.
- Wilfridus, B., & Susanto, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 75–84.
- Zulfa, A., Novietta, L., & Azhar, M. K. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(No. 4), 335–352.

LAMPIRAN

1. Perhitungan Likuiditas dengan *Current Ratio*

TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CURRENT RATIO
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4 = 2:3</i>
2019	Rp 1.964.564.657.549	Rp 2.507.331.327.752	0,784
2020	Rp 2.268.379.067.331	Rp 3.009.759.904.685	0,754
2021	Rp 4.804.051.959.759	Rp 2.928.841.248.532	1,640
2022	Rp 6.149.481.205.243	Rp 3.419.977.040.797	1,798
2022	Rp 5.847.112.042.614	Rp 6.100.159.614.476	0,959
RATA-RATA			1,187

2. Perhitungan Profitabilitas dengan *Return On Assets*

TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	RETURN ON ASSETS
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4 = 2:3</i>
2019	Rp 117.401.223.818	Rp 17.941.799.354.311	0,007
2020	Rp 553.542.510.470	Rp 18.499.471.121.473	0,030
2021	Rp 2.117.664.453.343	Rp 21.189.385.028.896	0,100
2022	Rp 2.174.787.786.809	Rp 23.001.225.962.188	0,095
2023	Rp 1.163.898.659.470	Rp 43.049.576.456.604	0,027
RATA-RATA			0,052

3. Perhitungan Ukuran Perusahaan dengan *Logaritma Natural*

TAHUN	TOTAL AKTIVA	UKURAN PERUSAHAAN
		Ln (Total Aktiva)
2019	Rp 17.941.799.354.311	30,52
2020	Rp 18.499.471.121.473	30,55
2021	Rp 21.189.385.028.896	30,68
2022	Rp 23.001.225.962.188	30,77
2023	Rp 43.049.576.456.604	31,39
RATA-RATA		30,78

4. Perhitungan Nilai Perusahaan dengan *Price Book Value*

TAHUN	Harga Pasar per Lembar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku per Lembar Saham	Prive Book Value
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5 = 3:4</i>	<i>6 = 2:5</i>
2019	Rp 1.000.000	Rp 7.107.491.606.136	2.942.116	Rp 2.415.775	0,41
2020	Rp 1.000.000	Rp 7.177.960.018.355	2.942.116	Rp 2.439.727	0,41
2021	Rp 1.000.000	Rp 9.904.623.848.078	2.942.116	Rp 3.366.497	0,30
2022	Rp 1.000.000	Rp 11.790.662.614.664	2.942.116	Rp 4.007.545	0,25
2023	Rp 1.000.000	Rp 13.007.223.089.103	2.942.116	Rp 4.421.044	0,23